

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data dari lapangan atau lokasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data melalui wawancara dan berinteraksi dengan objek dan subjek yang akan diteliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh bersumber dari lapangan. Data yang dikumpulkan akan diproses dan dipaparkan dalam bentuk narasi yang mendeskripsikan fenomena, objek, serta setting sosial sebagai fokus penelitian. Hasil penelitian akan bersifat deskriptif analisis yang berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari pelaku peneliti.

Secara umum, kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang fokus utamanya yaitu memahami makna, proses dan pengalaman manusia secara mendalam, bukan hanya sekedar menghitung data, mengukur fenomena dan data seperti pada pendekatan kuantitatif.

Menurut Creswell, J.W. penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian untuk memahami masalah pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan

ditulis dalam bentuk laporan terperinci yang diperoleh dari informan serta dilakukan dalam latar yang alamiah.⁴¹

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yakni berusaha memahami makna subjektif dari ayat al-Qur'an sebagaimana dihayati dan diamalkan oleh Jamaah Tabligh di Pekonina. Dengan pendekatan ini, peneliti mengamati bagaimana QS Ali Imran: 104 diresepsi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Persiapan Pekonina, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat yang juga merupakan lokasi aktifnya kegiatan jamaah tabligh.

Selain itu, Nagari Pekonina juga merupakan lokasi tempat tinggal peneliti. Peneliti juga merupakan salah satu warga asli daerah tersebut. Sehingga menjadi pendukung untuk kemudahan dalam proses pengumpulan data karena memiliki kedekatan emosional dan sosial dengan para informan.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan peneliti bahwa pada lokasi ini terdapat kelompok jamaah tabligh yang cukup aktif dalam menjalankan dakwah mereka, seperti mendatangi rumah kerumah yang biasanya dilakukan setelah sholat ashar hingga menjelang maghrib baik dalam bentuk fardhiyah maupun kelompok, dan juga aktif dalam menghidupkan masjid. Aktifnya kelompok jamaah tabligh di lokasi ini melaksanakan *khuruj, jaulah*, serta keaktifan beribadah secara berjamaah di masjid

⁴¹ Warul Walidin dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, Aceh; UIN Ar-Raniry, (2015), hal 75.

menjadikan lokasi ini cukup relevan dalam mengkaji resepsi QS Ali Imran: 104 dalam praktik dakwah mereka.

1. Letak Geografis Pekonina

Pekonina, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat merupakan sebuah nagari persiapan, yaitu pemekaran dari Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo. Pekonina adalah nagari dengan luas wilayah terkecil di Kecamatan Pauh Duo, yaitu seluas 54 kilometer (km). Nagari ini terletak di ketinggian 1000 – 2500 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Nagari Persiapan Pekonina terletak pada koordinat 1°34'10.66" LS dan 101°7'30.869" BT. Kondisi geografis nagari ini berupa 80% daerah perbukitan dan 20% dataran rendah. Udara di Pekonina berhawa sejuk dan cenderung dingin dengan suhu 18-19°C. Pekonina memiliki rata-rata curah hujan yang tinggi yaitu 2100 mm/tahun.⁴²

Wilayah Nagari Persiapan Pekonina terletak di jalur lintas Sumatera, sehingga lokasi ini sangat strategis. Dengan topografi berbukit, Pekonina sangat cocok dengan kawasan pertanian, perkebunan, pertambangan gas bumi dan kawasan wisata karena alamnya yang diberkahi dengan lahan yang subur dan alam yang indah.

Dengan kondisi alam yang subur, rata-rata mata pencarian masyarakat di Pekonina adalah sebagai petani. Jika dipersentasekan, jumlah masyarakat

⁴² Profil Nagari Persiapan Pekonina Tahun 2024.

Sebelah Timur : Berbatas dengan Nagari Persiapan Lubuk Gadang
Barat Daya

Sebelah Selatan : Berbatas dengan Nagari Persiapan Lubuk Gadang
Barat Daya⁴⁴

2. Sejarah dan Pemerintahan Nagari Persiapan Pekonina

Sejarah nama Pekonina, diambil dari bahasa Belanda. Terdiri dari dua kata yaitu “*Pecco*” dan “*Nina*”. “*Pecco*” berarti pucuk teh terbaik dan “*Nina*” merujuk pada seorang wanita yang merupakan istri dari pengelola perkebunan teh di wilayah tersebut. Perusahaan tersebut dinamakan dengan PT. Pecconina Baru. Pecconina diartikan sebagai pucuk teh terbaik milik Nina. Nama ini menjadi simbol dominasi kolonial dan statusnya sebagai pusat industri teh di era itu.

Pekonina merupakan daerah perkebunan teh yang dikuasai oleh kolonial Belanda sebelum kemerdekaan Indonesia. Setelah agresi militer Belanda dua dan orang Belanda di Indonesia dipulangkan ke negaranya, perkebunan teh Pekonina dikembalikan pada rakyat pribumi. Sejak saat itu, kebun teh sedikit demi sedikit dibuka sebagai lahan pemukiman masyarakat oleh pekerja kebun teh tersebut. Selain itu, Hak Guna Usaha (HGU) dari PT. Pecconina Baru sudah habis, sehingga tidak ada larangan oleh pemerintah setempat untuk pemanfaatan lahan tersebut.⁴⁵ Meskipun perkebunan teh Pecconina Baru tidak lagi ada, sebab sudah dirombak dan dibumihanguskan

⁴⁴ Berdasarkan data kantor wali nagari yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025.

⁴⁵ Syahrizal, *Strategi Buruh Perkebunan Mengatasi Kemiskinan Studi di Perkebunan The PT. Mitra kerinci Sumatra Barat*, (Padang: Andalas University Press, 2006), hal 42.

setelah agresi militer Belanda ke-dua atas perintah pemerintah, namun nama Pekonina tetap dipakai sebagai nama daerah tersebut. Dulu untuk sebutan di kawasan sekitar pabrik pengolahan teh saja. Kemudian melekat sebagai nama satu jorong. Dan saat ini dipakai untuk nama wilayah kenagarian Persiapan Pekonina.

Nagari Persiapan Pekonina pada awalnya merupakan bagian dari Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Mulai dari tahun 2002 sejak Nagari Alam Pauh Duo ditetapkan, Pekonina merupakan bagian dalam kenagarian itu, yaitu sebuah jorong bernama Jorong Pekonina. Saat itu, Nagari Alam Pauh Duo memiliki 14 Jorong di dalamnya hingga tahun 2017.⁴⁶

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaa Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Nagari Pekonina Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, sudah sewajarnya terbentuk. Karena syarat pemekaran nagari terpenuhi. Selain jarak dari pusat pemerintahan Nagari Alam Pauh Duo dari Pekonina terbilang jauh, yaitu 10 km, jumlah penduduk Pekonina pun sudah memadai untuk dimekarkan.⁴⁷

Pada tahun 2017, diusulkan pemekaran daerah, Pekonina kemudian berstatus sebagai Nagari Persiapan. Bersamaan dengan delapan nagari lainnya yang juga berstatus persiapan di Kabupaten Solok Selatan. Proses

⁴⁶ Berdasarkan Data Profil Nagari Alam Pauh Duo yang diambil dari data nagari pada tanggal 8 Juli 2025

⁴⁷ Berdasarkan Data Profil Nagari Persiapan Pekonina yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025

pemekaran menuju status defenitif masih berlangsung hingga sekarang di tingkat Kabupaten dan Provinsi.⁴⁸

Terdapat lima jorong di Nagari Persiapan Pekonina. Lima jorong tersebut, sebelumnya juga merupakan bagian dari Nagari Alam Pauh Duo. Setelah Pekonina berstatus persiapan, jorong yang berada di sekitar Jorong Pekonina ditarik menjadi bagian dari Nagari Persiapan pekonina. Jorong-jorong yang ada di Nagari Persiapan Pekonina, yaitu Jorong Pekonina, Jorong Lubuk Paraku, Jorong Kampung Baru, Jorong Taratak Tinggi dan Jorong Sapan Sari.⁴⁹

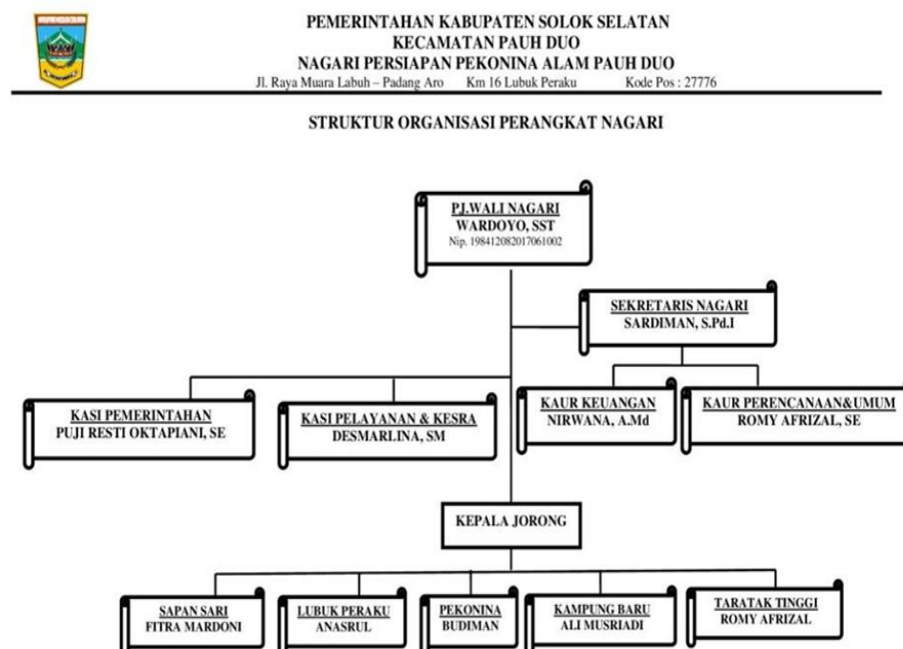
Nagari Persiapan Pekonina dipimpin oleh seorang wali nagari. Dalam lingkup nagari, terdapat jorong-jorong. Di Nagari Persiapan Pekonina, terdapat lima jorong di mana setiap jorong dikepalai oleh jorong. Saat ini, wali nagari dijabat oleh Pejabat Wali Nagari (Pj) dari kalangan PNS. Sejak tahun 2017, ada dua pemimpin yang menjabat sebagai Wali Nagari Persiapan Pekonina. PJ Wali Nagari Persiapan Pekonina yang pertama, yaitu Gusferi Forsa, SE, menjabat hingga 10 Juni 2023. Kemudian digantikan oleh Wardoyo, S.ST yang dilantik pada 8 Juni 2023 dan serah terima jabatan pada tanggal 12 Juni 2023. Hingga sekarang, Pj Wali Nagari Persiapan Pekonina masih dijabat oleh Beliau.⁵⁰

⁴⁸ Berdasarkan Data Profil Nagari Persiapan Pekonina yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025

⁴⁹ Berdasarkan Data Profil Nagari Persiapan Pekonina yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025

⁵⁰ <https://www.beritaminang.com/berita/20750/wardoyo-gantikan-gusferi-forsa-menjabat-wali-nagari-persiapan-pekonina-alam-pauh-duo.html>?, diakses 26 Juni 2025 pukul 22.30 WIB

Di bawah ini merupakan gambar struktur organisasi perangkat Nagari Persiapan Pekonina.



Gambar 2. Struktur Organisasi Perangkat Nagari Persiapan Pekonina
 Sumber: Data Kantor Wali Nagari Persiapan pekonina

3. Kondisi Sosial Ekonomi dan keagamaan Masyarakat Nagari Persiapan Pekonina.

a. Jumlah Penduduk

Sebagai sebuah wilayah pemukiman, haruslah memiliki penduduk yang menetap di daerah tersebut. Begitu juga dengan Pekonina yang berstatus nagari Persiapan, memiliki penduduk yang terdaftar. Tercatat dalam data perkembangan penduduk Nagari Persiapan Pekonina terbaru,

pada bulan Mei 2025, terdapat 1270 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 4419 jiwa.⁵¹

Sebagian besar dari penduduk tersebut berusia produktif yang berkisar dari 18 hingga 56 tahun.⁵²

Berikut tabel yang menampilkan jorong yang ada di Nagari Persiapan pekonina berserta jumlah penduduknya.

No	Jorong	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pekonina	407	644	1051
2	Lubuk Paraku	231	289	520
3	Sapan Sari	406	356	762
4	Kampung Baru	665	596	1261
5	Taratak Tinggi	407	425	832
Jumlah		2113	2309	4422

Sumber: Data Perkembangan Penduduk Nagari Persiapan Pekonina Mei

2025

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam kegiatan pembangunan. Karena berpengaruh terhadap sumber daya manusia . Jika tingkat pendidikan masyarakat tinggi maka

⁵¹ Berdasarkan Laporan Perkembangan Penduduk Nagari Persiapan Pekonina Bulan Mei 2025.

⁵² Berdasarkan data kantor wali nagari yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025.

daerah akan memiliki sumber daya yang baik. Sehingga daerah terkait akan berkembang lebih cepat.

Masyarakat Nagari persiapan pekonina memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan hal itu. Dapat dilihat dari sarana pendidikan yang cukup memadai di nagari tersebut. Mulai dari pendidikan anak usia dini dan taman kanak-kanak yang ada di setiap jorongnya, berjumlah 6 unit. SD sebanyak 4 unit, MI 1 unit dan SMP 1 unit juga MTS 1 unit.⁵³ Sarana pendidikan di Nagari Persiapan Pekonina dapat dilihat pada tabel berikut.

NO.	Tingkat Pendidikan		Jumlah (Unit)
	Tingkatan	Instansi / Yayasan	
1,	PAUD / TK	PAUD Nusa Indah RA. Darul Munawarah TK Midali TK Arafah TK Nurul Jannah TK Darul Ilmi	6
2.	SD/MI	MIN 5 Solok Selatan SDN 03 Pekonina SDN 14 Sapan Sari SDN 15 Kampung Baru SDN 16 Blok Nol	5
3.	SLTP / MTs	MTsS Pekonina SMP Plus Darussaleh	2

Sumber: Data Profil Nagari Persiapan Pekonina Tahun 2024

c. Kondisi Sosial Ekonomi

Manusia sebagai makhluk sosial, tidak bisa hidup sendiri. Idealnya akan selalu ada interaksi dengan manusia lain.⁵⁴ Masyarakat di Nagari Persiapan Pekonina menganut system gotong royong dalam

⁵³ Berdasarkan data kantor wali nagari yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025.

⁵⁴ Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cetakan ke-43). Jakarta: Rajawali Pers, hal. 5.

bermasyarakat. Hal tersebut tercermin dari setiap kegiatan bermasyarakat yang diadakan di sana. Seperti gotong royong memperbaiki drainase, gotong royong dalam acara adat seperti *baralek*, syukuran, acara kematian, acara hari besar nasional.

Di Nagari Persiapan Pekonina terdapat berbagai suku. Suku Jawa, Suku Minang dan Suku Batak. Dalam praktik sosialnya, masyarakat yang heterogen tersebut tetap memiliki nilai-nilai sosial yang kuat dengan menerapkan sistem gotong royong dan menjaga hubungan harmonis antar manusia dengan toleransinya, tanpa membedakan suku ataupun agama.

Dalam bersosial, masyarakat Nagari Persiapan Pekonina juga aktif dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti Kerapatan Adat Nagari, PKK Nagari, Pemuda Nagari, Majelis Taklim, Remaja Masjid, Organisasi olah raga dan lain sebagainya.⁵⁵

Adapun kondisi ekonomi masyarakat Pekonina, masih standar. Secara umum, ekonomi masyarakat bergantung pada potensi dan kondisi alam yang ideal untuk pertanian, khususnya padi. Sembilan puluh persen masyarakat terlibat dalam sektor pertanian. Selain itu, beberapa usaha sampingan seperti peternakan (ayam, sapi, kerbau, itik, ikan dan kambing), perkebunan juga berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi.

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan pertanian dan peternakan, masyarakat Nagari Persiapan Pekonina membentuk

⁵⁵ Berdasarkan data kantor wali nagari yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025.

kelompok tani sebagai wadah bagi para petani untuk berkumpul dan saling bertukar informasi. Selain itu, demi memberikan nilai tambah terhadap hasil pertanian, masyarakat juga mengembangkan usaha kecil rumahan.

Nagari Persiapan Pekonina juga dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan dan pertumbuhan ekonomi. Hal itu didukung dengan keberadaan Pasar Sore Kampung Baru di Jorong Kampung Baru. Juga wisata *Hot Waterboom* di Jorong Sapan Sari yang menarik wisatawan.⁵⁶

No.	Pekerjaan	Persentase
1	Petani	90%
2	Pedagang	5%
3	PNS	3%
4	Swasta	2%

Sumber: Data Profil Nagari Persiapan Pekonina Tahun 2024

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Nagari Persiapan Pekonina mayoritas menganut agama Islam. Dari 1270 KK yang ada, terdapat 2 KK yang menganut agama Kristen. Namun dilihat dari aktivitas keagamaan, nagari ini termasuk salah satu nagari yang agamis. Fokus keagamaan masyarakat nagari ini berpusat pada Islam. Nagari Persiapan Pekonina memiliki 8 masjid dan 8 mushalla yang tersebar di setiap jorongnya sebagai pendukung kegiatan

⁵⁶ Berdasarkan Data Profil Nagari Pekonina yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025

keagamaan. Terdapat juga rumah tahfiz, MDA/TPA dan TPSA. Juga organisasi keagamaan seperti majlis taklim dan remaja masjid.⁵⁷

Berikut sarana keagamaan berupa masjid dan mushalla yang terdapat di Nagari Persiapan Pekonina.

NO.	Nama Masjid / Mushalla	Alamat
1	Masjid Raya Al Jihad Pekonina	Pekonina
2	Masjid Hudallil Muttaqin	Pekonina
3	Masjid Al Mujahidin	Lubuk Paraku
4	Masjid As Sholeh	Lubuk Paraku
5	Masjid Ar Rahman	Sapan Sari
6	Masjid Nurul Falah	Sapan Sari
7	Masjid Al Muhajirin	Kampung Baru
8	Masjid Nurul Iman	Taratak Tinggi
9	Mushalla Nurul Huda	Sapan Sari
10	Mushalla Darul Jadid	Kampung Baru
11	Mushalla Nurul Ilmi	Kampung Baru
12	Mushalla Nurul Taqwa	Kampung Baru
13	Mushalla Al Ikhlas	Taratak Tinggi
14	Mushalla Darussalam	Taratak Tinggi
15	Mushalla Miftahul Jannah	Taratak Tinggi
16	Mushalla Raudatul Jannah	Lubuk Paraku

Sumber: Data Profil Nagari Persiapan pekonina Tahun 2024

⁵⁷ Berdasarkan data kantor wali nagari yang diambil dari data nagari pada tanggal 7 Juli 2025.

Terdapat beberapa kelompok keagamaan di Nagari Persiapan pekonina. Salah satunya kelompok Jamaah Tabligh yang tersebar di berbagai Jorong di Nagari Persiapan Pekonina.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu individu maupun kelompok yang berperan sebagai informan utama dalam menjawab pertanyaan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.⁵⁸

Subjek penelitian ini adalah anggota jamaah tabligh aktif melakukan kegiatan dakwah di nagari Pekonina. Alasan peneliti memilih subjek ini dikarenakan adanya keterlibatan langsung dari jamaah tabligh dalam kegiatan dakwah seperti *khuruj, jaulah*, dan pengamalan QS Ali Imran: 104. Subjek ini dipilih karena sudah aktif dalam dunia dakwah lebih dari 5 tahun, sehingga memungkinkan subjek ini telah memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup banyak terkait ayat ini.

Objek penelitian ini adalah bentuk resepsi terhadap QS Ali Imran: 104. Bagaimana ayat ini dipahami, dihayati, dan digunakan dalam praktik dakwah jamaah tabligh di nagari Pekonina. Penelitian ini berfokus kepada pemaknaan ayat dalam tindakan. Seperti berdakwah, ibadah, serta sosial kepada masyarakat menggunakan pola keagamaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

⁵⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press: Banjarmasin, 2011), hal 62.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berinteraksi langsung dengan informan serta menanyakan langsung demi memperoleh data yang diinginkan.⁵⁹

Wawancara terbagi atas 2 bentuk, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dikonsep sebelumnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan tanpa persiapan daftar pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber.

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan anggota jamaah tabligh yang telah berpengalaman dan memahami makna QS Ali Imran: 104. wawancara ini dilakukan dengan kondisi santai dan tidak bersifat formal agar penggalian data bisa dilakukan dengan lebih baik dan tidak memunculkan suasana yang tegang.

Selain itu peneliti juga mewawancarai beberapa orang warga nagari Pekonina. Ini dilakukan agar peneliti juga mendapatkan informasi dan data terkait bagaimana dampak yang terjadi di masyarakat terhadap kegiatan dakwah jamaah tabligh dan respon masyarakat terhadap kegiatan jamaah tabligh di Pekonina.

2. Observasi

Peneliti mengamati dan memperhatikan secara langsung bagaimana aktifitas jamaah tabligh, seperti kegiatan *khuruj*, *jaulah*, pengajian di masjid dan lainnya. Pengamatan ini dilakukan bertujuan agar peneliti dapat melihat

⁵⁹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hal 59.

bagaimana bentuk nyata dari resepsi terhadap QS Ali Imran: 104 dalam praktik sosial.

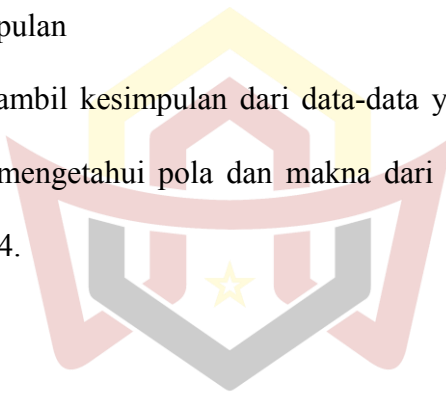
E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Yaitu menyaring kembali data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Memisahkan antara data yang berkaitan dengan pembahasan dan data yang tidak diperlukan agar dapat di ambil bagian-bagian yang relevan saja. Hal ini bertujuan agar fokus penelitian lebih terarah dan tidak melebar.

2. Penarikan Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan dianalisis untuk mengetahui pola dan makna dari bentuk resepsi terhadap QS Ali Imran: 104.



UIN IMAM BONJOL
PADANG